

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada bab IV, maka pada bab ini dapat mengambil kesimpulan dan saran yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi Yobhis House di masa yang akan datang agar dapat merencanakan laba yang diinginkan dan tidak menderita kerugian.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan penulis di bab IV, maka dapat mengambil beberapa kesimpulan yaitu:

1. Perusahaan sebelum penelitian ini belum pernah melakukan pengklasifikasian biaya tetap dan biaya variabel sehingga perusahaan tidak mengetahui pada penjualan berapa perusahaan mencapai titik impas, dengan adanya pengklasifikasian biaya, maka perusahaan dapat melakukan perhitungan *break even point* yang dapat digunakan untuk menghitung pada penjualan berapa perusahaan dapat menutupi biaya yang dikeluarkan.
2. Dari pembahasan yang telah dilakukan, maka didapatkan hasil *break even point* yang dicapai perusahaan pada tingkat penjualan yaitu untuk jumlah kamar yang perlu disewa selama sebulan sejumlah 3 unit dan dalam rupiah sebanyak Rp 6.179.095 atau 6 juta rupiah.
3. Perusahaan berencana menargetkan laba sebanyak 10 juta rupiah untuk setiap bulannya, Rencana ini kemungkinan besar susah untuk terealisasi

mengingat bahwa rata-rata kamar yang terisi hanya cukup untuk mencapai BEP setiap bulannya.

5.2 Saran

Berikut ini merupakan saran – saran yang dapat diberikan penulis berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, yaitu:

1. Yobhis House sebaiknya melakukan pencatatan spesifik mengenai biaya-biaya yang dikeluarkan dalam setiap bulannya, serta sewa yang terjadi setiap bulannya, sehingga dapat melakukan pengklasifikasian biaya – biaya ke dalam biaya tetap dan biaya variabel secara spesifik, untuk dapat melakukan perhitungan *break even point* yang tepat, agar perolehan laba lebih maksimal.
2. Untuk mencapai target laba setiap bulannya, maka Yobhis House sebaiknya mengurangi biaya yang tidak seharusnya terjadi dan melakukan pemasaran yang lebih giat lagi dengan menggunakan media elektronik seperti Google, Facebook, dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

Agus Purwaji, W. S. (2016). Klasifikasi Biaya. Dalam *Akuntansi Biaya* (hal. 10-12). Jakarta: Salemba Empat.

Creese, C. R. (1993). Break-even Analysis. *the Fixed Quantity Approach*, 2-3.

Dunia, F. A., & Wasilah. (2009). Konsep Biaya dan Laporan Keuangan. Dalam *Akuntansi Biaya* (hal. 22-23). Jakarta: Salemba Empat.

Ferryanto, A. V. (2004). Analisis Titik Impas di Perusahaan Penyulingan Minyak Kayu Putih.

Hansen/Mowen. (2009). Dalam *Managerial Accounting 2nd book* (hal. 4-5). Jakarta: Salemba Empat.

Raiborn, C. A., & Michael, R. K. (2011). Titik Impas. Dalam *Akuntansi Biaya; Dasar dan Perkembangan* (hal. 477-478). Jakarta: Salemba Empat.

Rakhmawati. (2008). Analisis *Break even point* pada Usaha Pengolahan Pucuk Daun Teh.

Riyanto, B. (2001). Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan. Yogyakarta: BPFE.

Rujehan. (2005). Analisis Titik Impas Produksi Meranti Merah.

Wikipedia. (2019). Diambil kembali dari Wikipedia:

<https://id.wikipedia.org/wiki/Indekos>

LAMPIRAN

- Perhitungan Biaya Tetap Listrik (lampu LED 12 watt 6 buah)

Biaya = Daya listrik x Jam Kerja Mesin per bulan x Tarif listrik per jam x 6

Biaya = 0,012 kW x 360 jam x Rp 1.467,28 x 6

Biaya = Rp 38.032 per bulan

- Biaya Variabel

Biaya	Jumlah biaya	Biaya per kamar
Biaya listrik dan air	3.961.968	330.164

- Biaya Tetap

NO	Biaya	Harga Perolehan	*Umur Ekonomis	Beban yg terjadi per tahun	Biaya yang terjadi per bulan Januari 2020
1	Biaya Listrik			456.384	38.032
2	Biaya Gaji pegawai	-	-	18.000.000	1.500.000
3	Biaya Wifi	-	-	4.800.000	400.000
4	Biaya Pemeliharaan Gedung dan Peralatan	-	-	3.600.000	300.000
5	Beban Depresiasi Peralatan dan Perlengkapan:				
	Beban depresiasi Tv	9.600.000	4 tahun	2.400.000	0
	Beban depresiasi Kasur (spring bed)	1.500.000	8 tahun	187.500	15.625
	Beban depresiasi Lemari	1.000.000	4 tahun	250.000	0
	Beban Depresiasi Kulkas	1.300.000	4 tahun	325.000	0
	Beban Depresiasi Meja tv	1.000.000	4 tahun	250.000	

	Beban depresiasi Ac	36.000.000	8 tahun	4.500.000	375.000
6	Beban depresiasi Kendaraan (motor Vario)	12.000.000	4 tahun	3.000.000	0
7	Beban depresiasi Bangunan	600.000.000	20 tahun	30.000.000	2.500.000
	Jumlah				Rp 5.128.657

Keterangan:

Umur ekonomis didasarkan oleh Peraturan Menteri Keuangan Nomor 96/PMK.03/2009 tentang Jenis-Jenis Harta Yang Termasuk Dalam Kelompok Harta Berwujud Bukan Bangunan Untuk Keperluan Penyusutan.